

# IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS RK DELIMURNI DISKI KELAS XI

Pendidikan Keagamaan Katolik, STP Santo Bonaventura KAM.  
Jln Besar Sibiru-Biru Gg. Nogio No.111  
Delitua, Medan

Johannes Sohirimon Lumbanbatu<sup>1\*</sup>, Leo Tarigan<sup>2</sup>  
[1johlumbanbatu28@gmail.com](mailto:johlumbanbatu28@gmail.com) [2leopk03@gmail.com](mailto:leopk03@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi media visual dalam pendidikan agama Katolik untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas RK Delimurni Diski kelas XI. Latar belakang penelitian ini beranjak dari kenyataan masih banyak guru mengajar dengan metode cerita sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan peserta didik kurang memiliki minat belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sasaran penelitian ini adalah guru Agama Katolik dan peserta didik di Sekolah Menengah Atas RK Delimurni Diski. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media visual dalam pendidikan agama katolik dan mengetahui minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media visual sudah dilaksanakan dengan baik di sekolah tersebut dan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

**Kata kunci:**

## Abstract

*This research aims to look at the implementation of visual media in Catholic religious education to increase students' interest in learning in class XI RK Delipuri Diski high school. The background to this research stems from the fact that many teachers still teach using the story method so that learning becomes boring and students lack interest in learning. This research uses a qualitative approach. Research data was obtained by observation, interviews and documentation. The research targets were Catholic Religious Teachers and students at RK Deliwarni Diski High School. This research aims to determine the implementation of visual media in Catholic religious education and determine students' learning interests. The research results show that the implementation of visual media has been carried out well in the school and is able to foster students' interest in learning.*

*Keywords: Visual Media, Interest in Learning and PAK*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri sendiri dengan tujuan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Secara umum pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang utuh dan handal sehingga peran pendidikan dalam hal ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif. Hal ini sesuai dengan Konsep pendidikan menurut Undang-Undang bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana Belajar yang efektif terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru memiliki peran penting dan model atau teladan bagi siswa dalam pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran sangat di tentukan oleh kualitas atau kemampuan guru tersebut. Syahriful menyatakan bahwa guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Dalam pernyataan tersebut dikatakan bahwa guru merupakan tokoh utama yang sangat berperan dan berpengaruh dalam proses belajar mengajar dengan tujuan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat membuat suasana belajar yang kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan. Hal ini bisa diterapkan dalam Pendidikan Agama Katolik. Pendidikan Agama Katolik merupakan salah satu mata pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai religius yang diterapkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pengertian Pendidikan Agama Katolik dalam jurnal Klemintino dan Ola menyatakan bahwa: Pengajaran agama katolik adalah pengajaran yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, keperibadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang bersumber pada ajaran kitab suci dan juga pengalaman hidup seseorang yang bermuara Yesus Kristus sebagai sosok sentral.

Keterampilan guru dapat dilihat bagaimana guru memanfaatkan sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Salah satu sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu media. Dengan memanfaatkan media guru lebih mudah menyalurkan pembelajaran kepada murid. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Keterampilan guru dalam menggunakan media akan mempermudah guru menyampaikan pesan serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi dengan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan isi materi tersebut. Dengan menggunakan media guru akan terbantu dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran ialah media visual.

Media visual merupakan salah satu alat bantu menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Media visual merupakan yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Dengan penyajian yang sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Dalam hal ini media visual menurut ahli di atas memberikan gambaran yang jelas sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja melainkan dapat melihat secara langsung sehingga dapat membangun minat serta semangat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi media visual dalam pendidikan agama katolik untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas RK Delimurni Diski kelas XI. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media visual dalam pendidikan agama katolik untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas RK Delimurni Diski kelas XI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Atas Delimurni Diski. Peneliti mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung dengan cara melihat, mendengarkan, dan bertanya serta wawancara secara langsung. Data-data tersebut diperoleh dengan cara menggunakan alat dokumentasi seperti, alat perekam suara, surat menyurat dan pengambilan foto. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu *Snowball Sampling*, atau bola salju. Teknik bola salju dimulai dengan cara menetapkan informan. Hal itu dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap mereka secara bertahap atau berproses. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan beberapa informan dan mengadakan wawancara terhadap mereka kemudian meminta arahan, saran, petunjuk mengenai siapa sebaiknya yang menjadi informan berikutnya. Informan pertama yang menjadi informan kunci (*key Information*) adalah guru di Sekolah Menengah Atas Delimurni Diski. Jumlah untuk keseluruhan informan sebanyak 10 (sepuluh) orang. Peneliti melaksanakan penelitian ini dimulai dari masa pra penelitian. Waktu peneliti berlangsung pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Peneliti akan mengadakan Analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Visual**

Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indra pandangan/penglihatan. Sanjaya mengatakan, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media visual menurut Sanjaya hanya dapat menyampaikan pesan melalui mata saja sehingga telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini.

Beberapa jenis media visual non proyeksi antara lain: benda nyata, model, media cetak, media grafis. Benda nyata merupakan benda yang dapat dilihat, didengar atau melahirkan pengalaman baru bagi peserta didik. Contoh media visual non proyeksi antara lain: peserta didik melakukan kunjungan ke kebun salak untuk mempelajari budidaya tanaman salak, peserta didik berkunjung ke museum untuk mempelajari sejarah benda-benda purbakala. Model merupakan benda tiruan dalam benda visual non proyeksi. Contoh model ini globe sebagai model yang digunakan untuk mempelajari letak geografis suatu wilayah, cangkir sebagai model yang digunakan untuk menggambar bentuk. Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk cetak. Contoh media cetak dalam media visual non proyeksi antara lain: buku teks, modul, majalah. Media grafis merupakan media visual non proyeksi yang dapat menyampaikan materi melalui simbol-simbol visual. Beberapa contoh dari media grafis non proyeksi antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram dan bagan.

### **Implementasi Media Visual dalam Pendidikan Agama Katolik**

Implementasi media visual dalam pendidikan agama katolik dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Pemahaman Guru Tentang Jenis-jenis Media Visual**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas Roma Katolik Deli Murni Diski diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik telah mengenal dan mengetahui jenis media visual seperti penggunaan power point, penggunaan gambar namun belum

sepenuhnya guru mengenal jenis-jenis media visual. Guru belum sepenuhnya mengenal dan memahami jenis-jenis media visual karena guru agama katolik mengatakan cerita-cerita termasuk jenis-jenis media visual.

### **Pemahaman Guru tentang Mamanfaat Media Visual**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas Deli Murni Diski dalam kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan media visual untuk mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan kepada peserta didik, menciptakan pembelajaran yang menarik. Akan tetapi, pada masa Covid-19 banyak peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran hal ini di karena sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga guru tidak dapat mengontrol peserta didik pada pembelajaran jarak jauh yang diterapkan. Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa, media visual gambar memiliki peranan penting dalam pembelajaran.

### **Pemahaman Guru tentang Kelebihan dan Kekurangan Media Visual**

Berdasarkan penjabaran data dalam temuan penelitian, ditemukan bahwa guru agama sudah memahami kelebihan dan kekurangan media visual. Hal ini terlihat dalam pembelajaran, guru sudah bisa menyesuaikan materi ajar dengan media visual yang sesuai ataupun mengkaitkan dengan animasi yang cocok dengan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan pemahaman guru ini maka pembelajaran tersebut akan lebih bergairah dan menyenangkan dan guru juga mengetahui kekurangan media visual hal ini terlihat dalam jawaban informan utama peneliti dari hasil wawancara tersebut.

### **Pemahaman Guru Dalam Mengembangkan Media Visual Dalam PAK**

Berdasarkan hasil penjabaran data dalam penelitian, temuan peneliti yaitu guru sudah paham dalam pengembangan media visual, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran di mana guru mampu menyesuaikan materi ajar dengan animasi ataupun penyusunan power poin yang menarik. Mengembangkan media visual dengan sederhana memudahkan peserta didik menangkap dan memahami materi pembelajaran serta menjadikan media sebagai pusat perhatian peserta didik.

### **Minat Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas RK Deli Murni Diski, guru agama katolik dalam awal pembelajaran sudah menumbuhkan perasaan senang kepada peserta didik. Hal tersebut terlihat dari saat pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru agama pada saat memulai proses membuat lelucon kepada peserta didik, sehingga perasaan itu tumbuh dari diri seorang guru dalam memaparkan pembelajaran kepada peserta didik.

### **Ketertarikan**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas RK Deli Murni Diski dalam melaksanakan proses pengajaran, guru pendidikan agama katolik telah membuat peserta didik untuk tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan cara membuat pelajaran menjadi kreatif dengan menggunakan variasi metode, dan media visual yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar mencapai indikator pembelajaran.

### **Keterlibatan Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru agama melibatkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, hal itu terlihat ketika guru

melakukan pengajaran kepada peserta didik yang melibatkan diri peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Implementasi Media Visual di Sekolah Menengah Atas RK Deli Murni Diski, sudah diterapkan dalam proses pembelajaran terlihat guru menggunakan berbagai macam jenis media visual khususnya media gambar, dan power point. Namun belum sepenuhnya guru mengetahui jenis media visual. Penggunaan media visual dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas RK Deli Murni Diski, terlihat ketika guru mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa ketertarikan dalam pelajaran dan menumbuhkan perasaan senang dalam proses pembelajaran. seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengaruh positif dari penggunaan media visual, Karena hal ini terlihat saat proses pembelajaran, guru mampu melibatkan peserta didik dan mampu membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga dan semua orang yang terlibat untuk membantu dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru p Andi, (Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran) Jurnal Idaarah. Vol. 3 Tahun 2019
- Aditin Putria et al. 2018. *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arif S Sadirman et al. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Deatus Klementio dan Wilhelmus Rongan Ola, "Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik", *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol. 20 Tahun 2018
- Dewantara Wisnu Agustinus & Permana Sukma Natalis "Penelitian Terhadap Minat Menjadi Guru Agama dan Katekis di STKB Wwidya Yuwana Madiun", *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol. 19 Nomor 39 Tahun 2018
- Euis Karwati & Donni, Priansa J Donni. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiani Siti Leli Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2008), Vol 02 No 01,
- Hasibuan, M. B., & Sihotang, D. O. (2019, December). Analysis of PDDDB Online Implementation Policy (Case study at the Sunggal Branch of the North Sumatra Provincial Education Office). In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 203-206). Atlantis Press.
- Inah Nur Ety, dkk, *hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar PAI Di MTsN 1 Konawe Selatan* (Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*, 2017), Vol 10 No 2,
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gunung Persada.
- Julita Idrus et al. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Pada Tema 2 Melalui Media Origami Di SD Muhammadiyah Indonesia Tidore", *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol 2 Nomor 4 Tahun 2020,
- Karo-Karo S Rasyid Isran, *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*, *Jurnal axiom*, volume VII, No, 1, Tahun 2018,

- Khairani Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Klementino dan Ola, "Peranan Guru Agama Katolik dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik", *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol. 20 Tahun 2018
- Lumbanbatu, J. S., & Sihotang, D. O. (2019). Policy Analysis Implementation of 2013 Thematic Learning Curriculum. In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (Vol. 384, pp. 179-183).
- Lumbanbatu, J. S., & Sihotang, D. O. (2019, December). Education Transformation of Vocational School in 21st Century. In *Proceeding International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0* (pp. 104-114).
- Batu, J. S. L., & Sihotang, D. O. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MEMERANGI RADIKALISME DI SMP SWASTA SANTO XAVERIUS 2 KABANJAHE. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 116-135.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan google class room dalam peningkatan minat belajar bahasa inggris siswa di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77-81.
- Sipayung, R., Sihotang, D. O., & Lumban Batu, J. S. (2021). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 311-321.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryani Nunuk et.al. 2018. *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani Nunuk et.al. 2018. *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syariful. 2014. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wati E. Rima Ragam. 2018 *Media Pembelajaran*. Kata Pena.